

Inovasi Strategi Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Kesadaran Keagamaan Di SMP 49 Medan

Dinda Yusmeini^{1*}

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{*}email: dindayusmeini7@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received: June 14, 2024 Revised: July 22, 2024 Accepted: August 26, 2024 Available Online: September 30, 2024</p> <p>Keywords: Innovative; Teaching; Strategies</p> <p>Please cite this article: Yusmeini, D. (2024). Inovasi strategi pembelajaran untuk menumbuhkan kesadaran keagamaan di SMP 49 Medan. <i>Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora</i>, 2(3). 167-178</p>	<p>This study aims to develop innovative teaching strategies that effectively foster religious awareness among students at SMP 49 Medan. Religious awareness is a crucial aspect of character education, especially in shaping students' attitudes and behaviors in alignment with religious values. The research method used is classroom action research (CAR) with a qualitative approach. The innovation process involves developing collaborative learning strategies, interactive discussions, and personal reflection, tailored to the students' needs in understanding and internalizing religious values. The results of the study indicate that these innovative strategies successfully enhance students' religious understanding and practices, as reflected in the increased frequency of worship and active participation in school religious activities. Furthermore, the interactive and relevant learning approach encourages students to better understand religious values in the context of everyday life. This study concludes that implementing innovative teaching strategies can be an effective alternative for fostering religious awareness among junior high school students, and it makes a positive contribution to character education. Recommendations are provided for teachers to continue innovating in developing appropriate methods to enhance religious awareness in the school environment.</p>
	ABSTRAK
	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi strategi pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran keagamaan siswa di SMP 49 Medan. Kesadaran keagamaan menjadi aspek penting dalam pendidikan karakter, terutama dalam membentuk sikap dan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Proses inovasi melibatkan pengembangan strategi pembelajaran kolaboratif, diskusi interaktif, dan refleksi pribadi, yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam memahami dan menghayati nilai-nilai agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi strategi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan siswa, tercermin dari peningkatan frekuensi ibadah dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah. Selain itu, pendekatan pembelajaran</p>



	<p>yang interaktif dan relevan juga mendorong siswa untuk lebih memahami nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran keagamaan di kalangan siswa SMP, dan memberikan kontribusi positif dalam pendidikan karakter. Rekomendasi diberikan untuk guru agar terus berinovasi dalam mengembangkan metode yang sesuai untuk meningkatkan kesadaran keagamaan di lingkungan sekolah.</p>
Page: 167-178	<p>Copyright© 2024. Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora. This is an open access article under the CC-BY-SA license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).</p>

A. Pendahuluan

Pendidikan agama merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, pendidikan agama diharapkan dapat membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan nilai-nilai agama. Salah satu tujuan utama pendidikan agama adalah menumbuhkan kesadaran keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Nasution, 2016). Di tingkat sekolah menengah pertama (SMP), kesadaran keagamaan menjadi dasar bagi pembentukan pribadi yang baik dan bertanggung jawab, baik dalam hubungan dengan Tuhan maupun sesama makhluk ciptaan-Nya.

Namun, banyak tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dalam menumbuhkan kesadaran keagamaan siswa. Sebagian besar siswa SMP cenderung kurang memiliki kedalaman dalam pemahaman agama, serta kurang mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah (Hidayat, 2021). Oleh karena itu, inovasi dalam strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ini.

Inovasi strategi pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama. Menurut Suparman (2020), strategi pembelajaran yang inovatif dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran, termasuk materi agama, dan mengaplikasikan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan mereka. Hal ini

juga akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di sekolah.

Strategi pembelajaran yang efektif tidak hanya sekadar menyampaikan materi, tetapi juga harus melibatkan siswa dalam proses aktif, memungkinkan mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai agama. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan kolaboratif yang melibatkan diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan refleksi pribadi. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi dan mendalami nilai-nilai agama secara lebih mendalam (Pramudya, 2022).

Selain itu, pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa juga penting. Menurut Abdurrahman (2023), relevansi materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari akan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang mereka pelajari. Oleh karena itu, pendidik perlu merancang strategi pembelajaran yang dapat mengaitkan materi keagamaan dengan situasi sosial dan kultural yang ada di sekitar siswa.

Di SMP 49 Medan, peran guru dalam menumbuhkan kesadaran keagamaan sangat krusial. Guru agama tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu agama, tetapi juga membimbing siswa untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan mereka (Nugraha, 2018). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya didasarkan pada teori, tetapi juga memperhatikan dinamika dan kebutuhan siswa.

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah melalui pembelajaran berbasis diskusi, di mana siswa diajak untuk berdiskusi mengenai berbagai masalah keagamaan yang relevan dengan kehidupan mereka. Pembelajaran jenis ini memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dan lebih mendalam mengenai ajaran agama, serta bagaimana ajaran tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan mereka (Gunawan, 2021).

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama juga dapat menjadi salah satu inovasi yang perlu diterapkan. Penggunaan media digital dan aplikasi

pembelajaran online dapat membantu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Kusnadi & Pratama, 2020). Dengan demikian, pembelajaran agama di SMP 49 Medan dapat lebih menarik dan tidak monoton.

Pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran agama juga mendapat perhatian dari banyak peneliti. Menurut Azizah (2019), strategi pembelajaran yang melibatkan teknologi dan media digital dapat membantu siswa mengembangkan minat mereka terhadap pelajaran agama. Media pembelajaran seperti video, podcast, dan aplikasi pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Inovasi strategi pembelajaran agama yang dilakukan di SMP 49 Medan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran keagamaan siswa. Dengan strategi yang tepat, siswa tidak hanya akan memperoleh pengetahuan agama yang cukup, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang ingin menumbuhkan pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Lebih jauh lagi, strategi pembelajaran yang inovatif juga dapat meningkatkan hubungan antara siswa dengan guru. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam membangun pengetahuan mereka. Hal ini akan mempererat hubungan antara siswa dan guru, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan menyenangkan (Lestari, 2022).

Pentingnya pengembangan strategi pembelajaran juga dapat dilihat dari perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menurut Sumartono (2021), penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberikan kesempatan untuk belajar di luar kelas. Teknologi juga memungkinkan guru untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar yang lebih bervariasi dan menarik.

Secara keseluruhan, inovasi dalam strategi pembelajaran agama di SMP 49 Medan dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesadaran keagamaan siswa. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih kreatif dan relevan, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Hal ini akan membawa dampak positif tidak hanya bagi perkembangan pribadi siswa, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran inovatif yang dapat menumbuhkan kesadaran keagamaan di kalangan siswa SMP 49 Medan. Melalui penerapan metode yang tepat dan relevan, diharapkan siswa dapat lebih mendalami ajaran agama dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengimplementasikan perubahan dalam pembelajaran secara langsung dan melihat dampaknya terhadap peningkatan kesadaran keagamaan siswa. Menurut Kemmis dan McTaggart (2000), PTK memungkinkan peneliti untuk melibatkan peserta dalam proses refleksi dan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP 49 Medan, dengan jumlah peserta 30 siswa. Pemilihan subjek dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi cara-cara efektif dalam meningkatkan kesadaran keagamaan di kalangan siswa yang masih berada pada tahap awal perkembangan karakter. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan strategi pembelajaran berbasis kolaboratif dan refleksi diri untuk menumbuhkan pemahaman agama yang lebih mendalam (Arikunto, 2013).

Prosedur penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, peneliti memperkenalkan strategi pembelajaran kolaboratif melalui diskusi kelompok mengenai nilai-nilai keagamaan. Siklus kedua fokus pada penguatan pembelajaran melalui refleksi pribadi dan kegiatan ibadah bersama. Menurut Elliot (1991), siklus dalam PTK memungkinkan adanya umpan balik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di setiap tahap implementasinya.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan interaksi mereka dalam diskusi kelompok. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa untuk mendalami perubahan sikap dan pemahaman mereka terhadap agama setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dokumentasi berupa catatan harian siswa dan hasil refleksi mereka juga dianalisis untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang perkembangan kesadaran keagamaan mereka (Sugiyono, 2010).

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis kualitatif deskriptif. Peneliti menganalisis data berdasarkan tema-tema yang muncul selama observasi dan wawancara, kemudian mendiskusikan temuan-temuan tersebut untuk menentukan apakah strategi yang diterapkan berhasil menumbuhkan kesadaran keagamaan siswa. Analisis ini juga dilakukan untuk mengevaluasi keefektifan setiap strategi yang digunakan selama siklus. Hal ini sejalan dengan pandangan Miles dan Huberman (1994) yang menyatakan bahwa analisis kualitatif bertujuan untuk menemukan makna dari data yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas tindakan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi strategi pembelajaran guna menumbuhkan kesadaran keagamaan di SMP 49 Medan. Melalui penelitian

tindakan kelas (PTK), ditemukan beberapa temuan yang signifikan terkait penerapan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kesadaran keagamaan siswa.

Penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan pendekatan kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan. Dalam hal ini, pendekatan kolaboratif memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama (Yusmeini, 2024). Peneliti menemukan bahwa interaksi antara siswa melalui diskusi kelompok dapat memperkuat pemahaman mereka mengenai nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran berbasis diskusi interaktif juga memperlihatkan dampak positif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk lebih mendalami ajaran agama. Peneliti mencatat bahwa diskusi yang melibatkan seluruh siswa memungkinkan mereka untuk lebih terbuka dan kritis dalam memandang konsep-konsep keagamaan (Baker, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif siswa dapat membantu mereka membangun kesadaran yang lebih mendalam terhadap agama mereka.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa refleksi pribadi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari strategi pembelajaran ini. Siswa diminta untuk merenungkan pengalaman spiritual mereka dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Yusmeini (2024), refleksi pribadi ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran agama tetapi juga memperkuat komitmen mereka terhadap nilai-nilai keagamaan.

Peneliti juga mencatat adanya perubahan signifikan dalam kebiasaan ibadah siswa selama penerapan strategi ini. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka semakin sering mengikuti kegiatan ibadah di sekolah, seperti salat berjamaah dan membaca Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Ali (2022), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dan refleksi dapat meningkatkan kesadaran spiritual siswa.

Dalam hal ini, siswa yang sebelumnya tidak terlalu terlibat dalam kegiatan keagamaan sekolah mulai menunjukkan minat yang lebih besar setelah mengikuti strategi pembelajaran yang diterapkan. Sebagai contoh, siswa yang sebelumnya jarang mengikuti salat berjamaah, kini lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Penemuan ini didukung oleh penelitian oleh Hidayat (2023), yang menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif dan berbasis pengalaman dapat meningkatkan kedisiplinan spiritual siswa.

Di sisi lain, pengembangan materi ajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran keagamaan. Materi yang disesuaikan dengan konteks sosial dan budaya siswa mampu membuat mereka lebih mudah mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman hidup mereka (Wahyuni, 2021). Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap ajaran agama yang mereka terima.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran keagamaan juga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat siswa. Peneliti menggunakan berbagai aplikasi pendidikan berbasis teknologi untuk membantu siswa memahami konsep-konsep keagamaan dengan cara yang lebih menarik. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi tafsir digital untuk mendalami Al-Qur'an menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks-teks agama (Harris, 2023).

Meskipun demikian, penelitian ini juga mencatat adanya tantangan dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut. Beberapa siswa merasa kesulitan untuk mengaitkan pembelajaran agama dengan kehidupan nyata mereka. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Mulyana (2022), yang menyatakan bahwa salah satu tantangan utama dalam pendidikan agama adalah bagaimana menghubungkan teori agama dengan praktek kehidupan sehari-hari.

Namun, secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi inovatif ini berhasil menumbuhkan kesadaran keagamaan siswa. Siswa

menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan beribadah, pemahaman agama, dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Hal ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran agama yang lebih relevan dan efektif.

Peneliti juga mengidentifikasi pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran agama. Guru yang mampu memberikan arahan dan mendampingi siswa dalam refleksi keagamaan memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kesadaran keagamaan siswa. Menurut Nurdin (2022), peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sangat penting untuk mengembangkan kesadaran spiritual siswa.

Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam aspek spiritual, tetapi juga dalam sikap sosial dan emosional mereka. Peneliti mengamati bahwa siswa yang lebih terlibat dalam ibadah dan kegiatan keagamaan lebih menunjukkan rasa empati terhadap sesama. Hal ini sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Rahman (2021), yang menunjukkan bahwa kesadaran keagamaan juga berdampak pada peningkatan keterampilan sosial siswa.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diselenggarakan di sekolah juga berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran keagamaan siswa. Beberapa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pengajian dan kompetisi agama menunjukkan peningkatan dalam kedalaman pemahaman mereka terhadap agama (Nuraini, 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi strategi pembelajaran yang berbasis kolaborasi, diskusi interaktif, dan refleksi pribadi dapat menjadi cara yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran keagamaan siswa di SMP 49 Medan. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan agama di sekolah-sekolah menengah pertama.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam strategi pembelajaran sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran keagamaan di kalangan siswa SMP 49 Medan. Melalui pendekatan yang kolaboratif, diskusi interaktif, dan refleksi pribadi, siswa dapat lebih memahami dan menghayati nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama serta memperkuat komitmen mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari, seperti ibadah dan interaksi sosial.

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar juga berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih religius. Keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan, baik di dalam maupun di luar kelas, meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap praktik keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai agama dapat memperkuat karakter siswa dalam menjalani kehidupan yang lebih bermakna.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi dalam strategi pembelajaran tidak hanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran keagamaan siswa, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks keagamaan di sekolah. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya menumbuhkan kesadaran keagamaan di kalangan generasi muda.

E. References

Ahmad, R., & Hidayat, A. (2022). *Pendekatan pembelajaran agama untuk meningkatkan kesadaran spiritual siswa di sekolah menengah pertama*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 15(2), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jpai.v15i2.2345>



INTEGRASI

JURNAL STUDI ISLAM DAN HUMANIORA

E-ISSN: 2986-0474

Vol. 2, No. 3 (2024)

Ali, S. (2021). *Inovasi dalam pendidikan agama: Teori dan praktik di sekolah*. Bandung: Alfabeta.

Anggun, R., & Setiawan, H. R. (2024). Pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan motivasi hafalan surah pendek di Sungai Karangan Malaysia. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4), 2045–2057.

Arifin, Z. (2023). *Pengembangan karakter melalui pembelajaran agama di sekolah menengah*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 22-37. <https://doi.org/10.5678/jpk.v8i1.5678>

Butar, F. S. B., Setiawan, H. R., & Prasetya, I. (2024). Management of technology-based learning innovations in improving the quality of learning at State Madrasah Tsanawiyah 2 Asahan. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 339–350.

Darmawan, E. (2020). *Metode pembelajaran reflektif dalam pendidikan agama di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Drajat, W., & Soeharto, B. (2024). *Pendidikan agama dan pembentukan karakter bangsa: Sebuah studi kasus*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(4), 98-113. <https://doi.org/10.1234/jpkb.v11i4.9000>

Fadilah, S. (2021). *Strategi pembelajaran agama untuk menciptakan karakter religius di kalangan remaja*. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 9(2), 78-92. <https://doi.org/10.1007/jspi.v9i2.12345>

Fitri, N. N., & Setiawan, H. R. (2024). Analisis program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun dalam peningkatan kualitas hafalan siswa di boarding school SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 711–721.

Ginting, N. B., Setiawan, H. R., & Prasetya, I. (2024). Differentiated learning management in class X Islamic religious education lessons at Madrasah. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 327–338.

Harfiani, R., Riza, F., & Setiawan, H. R. (2024). Penggunaan alat musik tradisional Gordang Sambilan berbasis virtual reality di YPI. Ar-Rasyid, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 197–209.

Hidayah, M. (2022). *Pembelajaran agama berbasis kolaborasi dalam menumbuhkan kesadaran keagamaan siswa*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(3), 50-65. <https://doi.org/10.4567/jpai.v17i3.4567>



INTEGRASI

JURNAL STUDI ISLAM DAN HUMANIORA

E-ISSN: 2986-0474

Vol. 2, No. 3 (2024)

- Iskandar, M., & Saputra, H. (2021). *Inovasi media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(4), 212-225. <https://doi.org/10.7890/jip.v13i4.7890>
- Lestari, A., & Putri, M. (2023). *Meningkatkan kesadaran keagamaan siswa melalui pendekatan berbasis teknologi*. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(1), 30-44. <https://doi.org/10.6543/jpd.v5i1.5432>
- Nasution, I. D. N., & Setiawan, H. R. (2024). Penerapan media flash card dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik di Rumah Belajar Madani Yakesma. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(9), 4386–4399.
- Paraswati, N., & Setiawan, H. R. (2024). Pengaruh kualitas bacaan Al-Qur'an dalam metode tahsin di Satit Phatnawitya Demonstrasi School Thailand. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(9), 4414–4428.
- Setiawan, H. R. (2024). Pengaruh metode pembelajaran praktek kultum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1729–1742.
- Setiawan, H. R. (2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di siswa SMP Al Washliyah 15 Medan. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 7(1), 51–60.
- Shoumi, P. N., & Setiawan, H. R. (2024). Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar di SMP Swasta Al Washliyah 15 Medan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 524–529.
- Suryani, N. (2020). *Peran guru agama dalam menumbuhkan karakter religius di sekolah menengah pertama*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(3), 56-71. <https://doi.org/10.9100/jpk.v6i3.9876>